

PENGARUH PENERAPAN
MODEL PELAYANAN
MATERNITAS PENDAMPINGAN
ONE STUDENT ONE CLIENT
(OSOC) TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PADA IBU
PRIMIPARA DALAM MASA
POSTPARTUM

Submission date: 17-Feb-2020 01:47PM (UTC+0800)
by Muliatul Jannah

Submission ID: 1258748469

File name: PUBLISH_BULIA.docx (30.78K)

Word count: 1760

Character count: 11545

PENGARUH PENERAPAN MODEL PELAYANAN MATERNITAS PENDAMPINGAN ONE STUDENT ONE CLIENT (OSOC) TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRIMIPARA DALAM MASA POSTPARTUM

Jannah, Muliatul., Rosyidah, Hanifatur.

ABSTRAK

Latar Belakang : Persalinan merupakan peristiwa dan pengalaman dalam kehidupan seorang wanita.. Setelah bersalin, ibu mengalami masa postpartum atau masa nifas yang merupakan masa pemulihan. Masa ini banyak terjadi perubahan fisik dan psikologis yang membuat tidak nyaman. Rasa tidak nyaman bisa menimbulkan kecemasan khususnya pada ibu primipara. Agar tidak berdampak pada stress yang berlebihan, bahkan sampai dengan depresi postpartum, bidan sebagai ujung tombak pemberi pelayanan kesehatan maternal harus mampu mengurangi kecemasan yang dialami oleh ibu postpartum khususnya primipara dengan metode pendampingan OSOC, yaitu pendampingan dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir sampai dengan pemilihan metode Keluarga Berencana agar kesehatan ibu dan bayi meningkat. *Tujuan* : untuk mengetahui pengaruh penerapan model pelayanan maternitas pendampingan OSOC terhadap kecemasan pada ibu primipara dalam masa postpartum di Puskesmas Wilayah Kabupaten Kendal.

Metode Penelitian : Analisis data kuantitatif untuk menilai kecemasan ibu primipara postpartum dengan kelompok intervensi dan kelompok kontrol, jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain *non equivalent control group design*. Subjek penelitian ini dibagi 2 menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, diberikan intervensi berupa pemberian asuhan pendampingan OSOC pada masa postpartum, sedangkan kelompok kontrol diberi asuhan nifas konvensional. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Wilayah Kabupaten Kendal pada Bulan Mei-Oktober 2019.

Hasil : Terdapat perbedaan yang bermakna antara kecemasan pada ibu primipara postpartum dengan pendampingan OSOC dan konvensional, dan besarnya pengaruh pendampingan ibu hamil dengan OSOC terhadap kecemasan sebesar 7,804.

Simpulan : terdapat perbedaan yang bermakna antara kecemasan pada ibu primipara postpartum dengan pendampingan OSOC dan konvensional

Kata kunci: kecemasan, primipara, postpartum, OSOC

INTRODUCTION

Postpartum (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali pulih seperti semula. Masa nifas ini terjadi dalam minggu-minggu pertama setelah kelahiran (antara 4 sampai 6 minggu) (Kemenkes RI, 2015). Persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan peristiwa dan pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita. Namun, sebagaimana tahap transisi lain dalam fase kehidupan, peristiwa itu dapat pula menimbulkan stres, sehingga respons yang terjadi dapat berupa kebahagiaan, maupun sebaliknya. Hal ini juga bisa menyebabkan kecemasan (Pusdiknakes, 2003).

Kecemasan postpartum atau gangguan mental pasca-salin seringkali terabaikan dan tidak ditangani dengan baik. Insiden *postpartum blues* dan tingkat kecemasan post partum jumlah kasus adalah 500-800 kasus dari 1.000 kelahiran atau sekitar 50-80% diberbagai Negara (Agustina, dkk 2014). Angka kejadian kecemasan postpartum berdasarkan laporan WHO (2009) diperkirakan wanita yang melahirkan dan mengalami kecemasan ringan berkisar 10 per 100 kelahiran hidup dan kecemasan postpartum sedang atau berat berkisar 30 sampai 200 per 1000 kelahiran hidup (Lestari, 2017). Di Indonesia pada tahun (2012-2013) ini didapatkan hasil bahwa terdapat

373.000.000 orang ibu post partum yang mengalami gangguan proses laktasi akibat kecemasan sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Ibu primipara yang mengalami kecemasan tingkat berat mencapai 83,4% dan kecemasan sedang sebesar 16,6%, sedangkan pada ibu multipara didapatkan kecemasan tingkat berat 7%, kecemasan sedang 71,5%, dan kecemasan ringan 21,5% (Depkes RI, 2016). Prevalensi tingkat kecemasan ibu post partum primipara di Portugal (18,2%), Banglades (29%), Hongkong(54%), dan Pakistan sebesar (70%). beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu pengetahuan, psikologi, ekonomi, pengalaman, dan dukungan keluarga (Lestari, 2016).

Pada saat setelah persalinan ibu sangat membutuhkan dukungan serta motivasi untuk mendukung segala aktivitas dan peran barunya. Sehingga itu ibu pasca bersalin membutuhkan perhatian lebih dari keluarga, orang sekitar terutama oleh suaminya. Pada masa ini ibu sangat membutuhkan perhatian, pengertian dan kasih sayang yang lebih spesifik jika tidak maka akan terjadi gagal koping pada ibu postpartum tersebut yang mengakibatkan kecemasan pada masa post partum.

Provinsi Jawa Tengah memberikan perhatian ekstra untuk menurunkan AKI dan AKB. Salah satunya dengan mencanangkan program OSOC (*One Student One Client*) yaitu metode yang dilakukan oleh mahasiswa bidan untuk mendata dan mendampingi ibu hamil selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana agar kesehatan ibu dan bayi meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh penerapan model pelayanan matematis pendampingan *One Student One Client* (OSOC) terhadap tingkat kecemasan ibu primipara dalam masa postpartum di Puskesmas Wilayah Kabupaten Kendal.

MATERIALS AND METHODS

Analisis data kuantitatif untuk menilai kecemasan ibu primipara postpartum dengan kelompok intervensi dan kelompok kontrol, jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain *non equivalent control group design*. Subjek penelitian ini dibagi 2 menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, diberikan intervensi berupa pemberian asuhan pendampingan OSOC pada masa postpartum, sedangkan kelompok kontrol diberi asuhan nifas konvensional. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Wilayah Kabupaten Kendal pada Bulan Mei-Oktober 2019.

RESULTS

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Distribusi karakteristik ibu nifas berdasarkan usia, pendapatan, dan pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Karakteristik subjek pada kedua kelompok penelitian

No	Karakteristik	Kelompok		Nilai P
		Intervensi (n=65)	Kontrol (n=65)	
1	Usia (tahun)			0,618*
	<20 tahun	11 (6,5%)	14 (8,9%)	
	20-35 tahun	54 (43,5%)	51 (41,1%)	
2	Pendapatan			0,258*
	< UMR	40 (46,0%)	47 (54,0%)	
	≥ UMR	25 (59,5%)	18 (40,5%)	
3	Pendidikan			0,729*

Dasar	32 (52,7%)	29 (47,3%)
Menengah	33 (47,8%)	36 (52,2%)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa analisis uji beda karakteristik usia, pendapatan, dan pendidikan pada kedua kelompok penelitian tidak menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$), sehingga data tersebut layak untuk diperbandingkan.

2. Hasil pengukuran kecemasan pada kedua kelompok penelitian

Untuk menganalisis uji beda variabel kecemasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Perbandingan kecemasan pada kedua kelompok penelitian

No	Karakteristik	Kelompok		Total	OR (CI 95%)	Nilai p
		Intervensi (n=65)	Kontrol (n=65)			
1	Kecemasan				7,804 (2,707-21,914)	0,000*
	Cemas ringan	57 (60,6%)	37 (39,4%)	94 (100%)		
	Cemas berat	8 (16,7%)	28 (83,3%)	30 (100%)		

Dari tabel 2 didapatkan hasil uji statistik bahwa kecemasan pada kedua kelompok penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$), dan besarnya pengaruh pendampingan ibu nifas dengan OSOC terhadap kecemasan sebesar 7,804, artinya ibu nifas yang didampingi dengan OSOC mempunyai kemungkinan 7,804 kali untuk tidak merasakan kecemasan dibandingkan dengan ibu nifas yang tidak didampingi.

DISCUSSION

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi usia ibu, pendapatan, dan pendidikan sebelum diberikan intervensi.

Berdasarkan usia ibu dari 107 orang responden yang berusia 20-35 tahun, 54 orang diantaranya adalah ibu primipara postpartum di kelompok intervensi dan 53 orang diantaranya adalah ibu primipara postpartum di kelompok kontrol. Hal ini berarti bahwa lebih dari separuh responden dari masing-masing kelompok berada pada usia 20-35 tahun. Usia mempengaruhi psikologis seseorang, semakin bertambah usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. Persalinan yang aman adalah umur 20-35 tahun, yaitu pada usia reproduksi sehat.

Berdasarkan karakteristik pendapatan, dari 33 responden, 25 orang diantaranya adalah ibu primipara postpartum pada kelompok intervensi dan 18 orang ibu primipara postpartum di kelompok kontrol yang memiliki pendapatan \geq UMR, 40 orang ibu primipara postpartum di kelompok intervensi dan 47 orang di kelompok kontrol yang memiliki pendapatan $<$ UMR.

Indikator status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan suami istri. Pendapatan berhubungan dengan faktor ekonomi yang memegang peranan penting dalam memengaruhi tingkat kesehatan, pemilihan jenis dan tempat pelayanan kesehatan. Bila ekonomi cukup, maka akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lebih mudah. Ibu yang bekerja di sektor formal memiliki akses yang baik terhadap informasi kesehatan

sehingga dapat menerima informasi-informasi dengan baik dan jelas mengenai kesehatan.^{2,3} Menurut penelitian Wulandari (2012) menyatakan tingkat kecemasan seseorang juga dipengaruhi faktor ekonomi. Responden yang mengalami tingkat ekonomi yang rendah bingung untuk memikirkan segala sesuatu keperluan untuk dirinya dan bayinya hal ini lah yang menyebabkan tingkat kecemasan pada mereka meningkat. Sedangkan responden yang mengalami perekonomian baik tidak terlalu mengkhawatirkan soal biaya persalinan dan biaya hidup untuk bayi.

Berdasarkan tabel 4.1, didapatkan hasil bahwa dari 55 orang dengan tingkat pendidikan dasar, terbagi menjadi 32 orang di kelompok intervensi, dan 29 orang di kelompok kontrol, serta responden dengan tingkat pendidikan menengah, 33 orang pada kelompok intervensi, dan 36 orang di kelompok kontrol. Dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi.

Dengan pendidikan yang cukup tinggi ini, responden dianggap telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang kehamilan sehingga dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam menghadapi persalinan terutama aspek psikologinya sehingga dapat meminimalkan kecemasan yang terjadi (Sih Utami, 2012). Semakin meningkatnya taraf pendidikan dan keterampilan wanita di Indonesia, maka pengetahuannya pun akan semakin meningkat. Semakin terbuka lapangan kerja untuk wanita di berbagai bidang. Tingkat pendidikan juga dipengaruhi dari faktor motivasi diri. Seseorang yang memiliki keinginan belajar dan mengetahui manfaat pendidikan akan langsung memiliki motivasi diri untuk meningkatkan pendidikan.

2. Perbedaan Kecemasan pada Ibu Nifas dengan Pendampingan OSOC dan Konvensional

Pendampingan suami dan keluarga dapat memberikan dorongan fisik dan moral bagi ibu hamil, sehingga ibu merasa lebih tenang. Wanita postpartum sering merasa cemas karena harus banyak melakukan penyesuaian, antara lain : tanggung jawab bertambah, kehadiran anggota keluarga baru yang harus diurus, jadwal tidur yang kacau, sehingga membebani ibu baik secara fisik dan psikologis

Penurunan kecemasan dihasilkan dari beberapa intervensi termasuk adanya pendamping selama masa postpartum.⁴ Hal tersebut sesuai dengan tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecemasan ibu postpartum antara adanya pendampingan dengan OSOC dengan yang konvensional, yaitu tidak adanya pendampingan. Adanya pendampingan OSOC memiliki peran yang cukup signifikan terhadap kecemasan ibu postpartum ($p < 0,05$), yaitu sebesar 7,804, artinya ibu postpartum yang didampingi dengan OSOC mempunyai kemungkinan 7,804 kali untuk tidak merasakan kecemasan dibandingkan dengan ibu postpartum yang tidak didampingi.

CONCLUSIONS

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Simpulan Umum
Terdapat perbedaan yang bermakna antara kecemasan pada ibu primipara postpartum dengan pendampingan OSOC dan konvensional.
2. Simpulan Khusus
Ibu primipara postpartum yang didampingi dengan OSOC mempunyai kemungkinan 7,804 kali untuk tidak merasakan kecemasan dibandingkan dengan ibu primipara postpartum yang tidak didampingi.

REFERENCES

- AGUSTINA, E.E ,ANGGRAENI, D.S, SUMARNI. 2014. Pengaruh Dukungan Suami Dalam Proses Persalinan Dengan Nyeri Persalinan Di Rsia Bunda Arif Purwokerto. Purwokerto : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.5 No. 1 Edisi Juni 2014
- ARMYATI, EKY OKTAVIANA. 2015. Buku Ajar Psikologi Kebidanan. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press
- ASNELI, A. 2016. Hubungan Dukungan Suami Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Depresi Postpartum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- BESSEL, J. M. 2006. Effects Of Music Therapy On Comfort In The Mechanically Ventilated Patient In The Intensive Care Unit. *Montana Street University*
- KEMENKES RI. 2015. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Hal 134-176
- LESTARI, L. 2016. Pengaruh Pengaturan Lingkungan Persalinan terhadap Kecemasan Persalinan. Magister, Universitas Padjajaran Bandung.
- LESTARI, ERA. 2017. Hubungan Antara Paritas Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pada Masa Postpartum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- PUSDIKNAKES. 2003. *Asuhan Antenatal*, Jakarta, Pusdiknakes.
- WHO (2009) Global Health Risk. Mortality and Burden of Disease Atributable to Selected Major Risks. Geneva
- WULANDARI, I.H. 2014. Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Yang Asinya Tidak Lancar di Ruang Bersalin RSUD DR. Abdoer Rahem Situbondo. Diakses pada tanggal 01 April 2019.

PENGARUH PENERAPAN MODEL PELAYANAN MATERNITAS PENDAMPINGAN ONE STUDENT ONE CLIENT (OSOC) TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRIMIPARA DALAM MASA POSTPARTUM

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	3%
2	docobook.com Internet Source	3%
3	journal.student.uny.ac.id Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
6	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.annurpurwodadi.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%

9	fahadh17.blogspot.com Internet Source	1%
10	www.ejurnal.stikesmhk.ac.id Internet Source	1%
11	nursingjurnal.respati.ac.id Internet Source	1%
12	id.scribd.com Internet Source	1%
13	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	1%
14	www.stikes-insan-seagung.ac.id Internet Source	<1%
15	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%
16	fr.scribd.com Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
18	Ema Hikmah, Yeni Rustina, Hening Pujasari. "Peningkatan Suhu Bayi Prematur Melalui Terapi Sentuhan", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2011 Publication	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3 words

Exclude bibliography On

PENGARUH PENERAPAN MODEL PELAYANAN MATERNITAS PENDAMPINGAN ONE STUDENT ONE CLIENT (OSOC) TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRIMIPARA DALAM MASA POSTPARTUM

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
